

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan menggunakan desain penelitian yang berusaha memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi, atau yang disebut deskriptif. Chaedar Alwasilah (Hikmat, 2011: 37), metode kualitatif memiliki kelebihan adalah adanya fleksibilitas yang tinggi bagi penelitian ketika menentukan langkah-langkah peneliti.

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dikatakan deskriptif karena disusun berdasarkan karakteristik yang berorientasi pada upaya pemerolehan data yang ada dan mencoba mendalami dengan menginterpretasikan masalah atau dengan mengumpulkan kombinasi dari berbagai permasalahan sebagaimana disajikan dalam situasinya. Metode ini dipakai sesuai kerangka acuan penelitian kualitatif dengan memaparkan secara deskriptif hasil analisa yang didapat dalam penelitian, artinya data terurai dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka.

Hal itu dikarenakan beberapa hal. Pertama, tidak dapat dibayangkan sebelumnya tentang kenyataan-kenyataan ganda dilapangan. Kedua, tidak dapat diramalkan sebelumnya apa yang akan berubah karena hal itu akan terjadi dalam interaksi antara peneliti dengan kenyataan. Ketiga, bermacam sistem nilai yang terkait hubungan dengan cara yang tidak dapat diramalkan. Peneliti kualitatif

lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data Moleong (Hikmat, 2011: 38).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah seseorang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti yang sedang dilaksanakannya. Maka yang menjadi subjek penelitian adalah *managercorporate communications* (Humas) PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) Djarot Handoko, Fembri (officer), bagian media lokal Disra Aldrick, dan Bagian media Nasional Budi Firmansyah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran peneliti. Maka yang menjadi objek penelitian ini adalah analisis fungsi Humas PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) dalam menjalin hubungan dengan media massa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam upaya menyelesaikan penelitian ini, penulis memilih tempat penelitian di PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) yang beralamat di Kota Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Peneliti telah melakukan prasurvei pada bulan Januari 2016.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden penelitian secara langsung melalui wawancara dengan tatap muka dan juga hasil observasi lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian berupa jurnal, buku, data, video, kliping surat kabar dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Teknik observasi diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi. Dikemukakan oleh Nasution (Hikmat, 2011: 73), teknik observasi dapat menjelaskan secara luas dan rinci tentang masalah-masalah yang dihadapi karena data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat, dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan sistem sosial, serta konteks tempat kegiatan itu terjadi.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi sistematis atau observasi berkerangka, karena peneliti ingin mengobservasi Pimpinan dan beberapa staff di PT. Riau Andalan Pulp and Paper

(RAPP) tersebut. Peneliti juga melakukan survei ke lapangan dan mengumpulkan data-dat yang ada dilapangan melalui pengamatan (observasi).

2. Wawancara

Tubbs dan Moss mengatakan, wawancara adalah suatu proses komunikasi dyodik relasional dengan tujuan yang serius dan ditetapkan terlebih dahulu, dirancang untuk mempertukarkan perilaku dan melibatkan tanya jawab, atau suatu percakapan berdasarkan suatu maksud (Hubeis, 2012: 117).

Definisi tersebut agak terbatas, karena wawancara membatasi wawancara dengan tujuan yang serius. Wawancara juga telah menjadi bentuk hiburan yang populer seperti disiarkan televisi dan radio, sehingga wawancara mempunyai definisi suatu proses komunikasi interaksional antara dua pihak. Cara pertukaran yang digunakan adalah cara verbal serta nonverbal dan mempunyai tujuan tertentu yang spesifik.

Teknik pengumpulan data dalam metode menggunakan tanya jawab dengan subjek yang diperlukan untuk memintai keterangan atau pendapat mengenai objek. Tanya jawab dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu memberikan jawaban atas pertanyaan yang benar yang benar relevan. Wawancara ini untuk mengetahui kriteria informan dan memperoleh informasi langsung dari informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemberi informasi.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan jenis wawancara terpimpin karena jenis wawancara ini mudah diolah karena berupa pertanyaan sistematis. Dan kesimpulan lebih diperoleh lebih pasti.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan gambar atau foto-foto dilapangan sebagai data atau bukti peneliti melakukan survei di lapangan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu teknik pemeriksaan triangulasi. Apabila peneliti mengumpulkan data untuk atau dari sumber data yang sama dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, maka sebenarnya peneliti telah mengimplementasikan penggunaan teknik triangulasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi karena triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan, kenyataan yang ada, yang berarti membandingkan dan mengecek kebenaran informasi. Menurut Stainback dalam Sugiyono (Torang, 2012: 27) bahwa tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap sesuatu yang telah didapatkan.

G. Teknik Analisis Data

Merujuk kepada permasalahan yang akan diteliti menggunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif, maka dalam menganalisa data-data yang telah berhasil dikumpulkan tidaklah melakukan pengukuran tetapi lebih kepada menginterpretasikan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sesuai dengan fenomena yang ada dilapangan sebagaimana mestinya.

Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan adalah menggunakan analisis *interactive model*. Reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif.

Menurut Miles dan Huberman (1992) (Gunawan 2013: 210-211) menggunakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dalam polanya Sugiyono, 2007:92 (Gunawan, 2013: 201).

2. Paparan data (*data display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Miles dan Huberman, 1992: 17 (Gunawan, 2013: 201).

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data (Gunawan, 2013: 212).





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau